

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Bahasa merupakan alat yang dipakai manusia untuk saling berkomunikasi secara langsung antara satu dengan yang lainnya. Jumlah bahasa di dunia, baik bahasa daerah dan bahasa resmi, sangatlah banyak. Di Indonesia sendiri, berbagai bahasa asing bisa kita jumpai, salah satu contohnya bahasa Prancis.

Bahasa Prancis merupakan salah satu bahasa asing yang mulai banyak dipelajari di berbagai sekolah, universitas, dan juga lembaga-lembaga pembelajaran bahasa. Jumlah peminat bahasa asing ini juga semakin berkembang dan meningkat dari tahun ke tahun, terbukti dengan keberadaan buku-buku pembelajaran, majalah, lagu dan juga film berbahasa Prancis yang kini dengan mudah dapat ditemukan berkat globalisasi dan bantuan teknologi yang semakin maju. Hal tersebut semakin memicu para pembelajar bahasa Prancis untuk semakin menekuni bahasa asing tersebut.

Serupa dengan pembelajaran bahasa asing lainnya, dalam mempelajari bahasa Prancis pun ada empat aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai dengan baik oleh pembelajarnya yaitu kemampuan menyimak (*Compréhension Orale*), kemampuan berbicara (*Production Orale*), kemampuan membaca (*Compréhension Écrite*) dan juga kemampuan menulis (*Production Écrite*).

Menulis sebagai salah satu keterampilan berbahasa merupakan proses penyampaian ide, gagasan dan informasi yang dimiliki seseorang ke dalam bentuk tulisan atau wacana. Sedangkan fungsi utama dari menulis adalah sebagai alat komunikasi yang dilakukan secara tidak langsung atau tidak bertatap muka.

Selain sebagai alat komunikasi secara tidak langsung, menulis juga memiliki banyak sekali manfaat seperti alat penyampai pesan atau gagasan dari penulis kepada pembaca, serta kegiatan menulis yang terencana akan membiasakan kita berpikir serta berbahasa secara tertib. Dewasa ini, menulis bahkan sangat erat kaitannya dengan kesehatan dan dijadikan sebagai salah satu alternatif memelihara kesehatan mental. Banyak studi dan penelitian telah dilakukan mengenai menulis dan manfaatnya terhadap kesehatan. Dari hasil penelitian-penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa orang yang memiliki kebiasaan menulis umumnya memiliki kondisi mental lebih sehat dari mereka yang tidak punya kebiasaan tersebut.

Terlepas dari semua manfaat menulis yang ada, nyatanya menulis dengan baik tidaklah mudah, terlebih ketika menulis dalam bahasa asing, karena ada banyak aspek yang harus kita perhatikan seperti struktur kalimat dan juga kosakata. Dalam menulis kita juga harus terampil memanfaatkan grafologi, struktur bahasa dan kosakata karena menulis merupakan suatu kegiatan yang produktif dan ekspresif dan melibatkan grafologi, struktur bahasa dan kosakata. Aspek-aspek tersebut juga perlu diperhatikan ketika sedang menulis karangan, salah satunya karangan narasi.

Karangan narasi merupakan karangan yang menonjolkan nilai estetika dalam tulisannya. Karangan ini bisa berupa peristiwa yang benar-benar dialami penulis atau hanya sekedar imajinasi belaka dan diceritakan oleh seorang narator dalam bentuk orang pertama atau orang ketiga. Karangan narasi bisa berbentuk kisah petualangan, kisah kepahlawanan, atau kisah tentang kejadian yang luar biasa.

Walaupun banyak contoh karangan narasi yang bisa kita temukan, nyatanya kegiatan menulis karangan merupakan kegiatan menulis yang relatif sulit, oleh

karena itu diperlukan media ataupun juga teknik untuk dapat membantu meningkatkan keterampilan menulis karangan narasi. Penggunaan teknik dan media yang baik dan tepat sangat membantu proses belajar dan juga mempengaruhi hasil pembelajaran. Teknik merupakan jalan, alat, atau media yang digunakan oleh pengajar untuk mengarahkan kegiatan peserta didik kearah tujuan yang ingin dicapai. Banyak teknik yang bisa dipakai untuk pembelajaran menulis, salah satunya dengan menggunakan media gambar. Penggunaan media gambar sangatlah penting ketika penulis sedang mengalami kesulitan ide, karena media gambar dapat menyuguhkan elaborasi yang menarik tentang struktur atau organisasi suatu hal, sehingga juga memperkuat ingatan. Penggunaan media gambar dalam pembelajaran menulis juga dapat menumbuhkan minat pembelajar dan memperjelas hubungan antara isi materi pembelajaran dengan dunia nyata, serta ide yang ditangkap oleh penulis lebih mudah ditata dan dimatangkan.

Teknik sebar gambar merupakan pengembangan dari teknik permainan dengan pemakaian media gambar yang sudah ada selama ini. Teknik ini dilakukan dengan cara memakai kartu-kartu yang berisikan gambar. Sebelumnya, penggunaan teknik Sebar Gambar telah digunakan oleh Ratu Arini Martika Ditayanti Jurusan Kajian bahasa Jepang (2007) dalam skripsinya untuk pembelajaran kosakata bahasa Jepang dasar. Hasil akhir dengan penerapan metode ini kemampuan siswa sebelum dan sesudah perlakuan mengalami peningkatan dalam mempelajari kosakata bahasa Jepang.

Berdasarkan uraian dan permasalahan di atas mengenai karangan narasi serta teknik sebar gambar, maka penulis tertarik mengadakan penelitian dengan menggunakan teknik tersebut dalam pembelajaran menulis karangan narasi

dengan judul : “**Penerapan Teknik Sebar Gambar Dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Karangan Narasi Bahasa Prancis**”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, permasalahan dari penelitian ini dirumuskan sebagai berikut :

- 1) Bagaimana implementasi teknik sebar gambar dalam pembelajaran menulis karangan narasi bahasa Prancis?
- 2) Apakah teknik sebar gambar ini dapat meningkatkan kemampuan menulis karangan narasi bahasa Prancis mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis UPI?
- 3) Apa kelebihan dan kekurangan teknik sebar gambar dalam pembelajaran menulis karangan narasi?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk memperoleh data terkait:

- 1) Implementasi Teknik Sebar Gambar dalam pembelajaran menulis karangan narasi bahasa Prancis.
- 2) Mengetahui peningkatan kemampuan menulis karangan narasi mahasiswa semester V Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis UPI.
- 3) Mengetahui kelebihan dan kekurangan teknik sebar gambar dalam pembelajaran menulis karangan narasi.

1.4 Manfaat Penelitian

Vina Sinaga, 2014

Penggunaan Teknik Sebar Gambar Dalam Pembelajaran Menulis Karangan Narasi Bahasa Prancis

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Hasil yang diharapkan dari penelitian ini antara lain :

1) Bagi Peneliti

Mendapatkan pengetahuan lebih mendalam mengenai penerapan Teknik Sebar Gambar dalam pembelajaran menulis karangan narasi.

2) Bagi Mahasiswa

Meningkatkan keterampilan menulis karangan dalam bahasa Prancis dengan menggunakan Teknik Sebar Gambar.

3) Bagi Jurusan Pendidikan Bahasa Prancis FPBS UPI

Menjadikan teknik ini menjadi salah satu teknik alternatif dalam pembelajaran keterampilan menulis mahasiswa semester V.

1.5 Asumsi

Asumsi adalah anggapan-anggapan yang kebenarannya dapat diterima secara umum dan menjadi pijakan berpikir serta bertindak dalam melaksanakan penelitian. Asumsi dalam penelitian ini adalah:

1) Keterampilan menulis adalah salah satu keterampilan berbahasa

2) Teknik dan media pembelajaran yang baik dan tepat dapat digunakan dalam pembelajaran menulis karangan bahasa Prancis.